

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis peneliti tentang kebijakan penanganan Covid-19 dan implikasinya terhadap pedagang (Studi Kasus di Pasar Rakyat Borong, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pembatasan arus transportasi dan perjalanan orang dalam rangka pencegahan dan percepatan penanganan Covid-19 baik dari zona hijau terutama zona merah berdampak pada berkurangnya pasokan dagangan yang didatangkan dari luar daerah.
2. Dampak terhadap perekonomian pedagang. Pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan pedagang mengalami penurunan, sehingga banyak pedagang yang terpaksa menutup lapak dan rukonya karena kurangnya frekuensi pembeli. Hal itu berimbas pada ikut merosotnya perekonomian pedagang. Dimana sebelum Covid-19 perekonomian stabil bahkan mengalami peningkatan, tetapi selama pandemi perekonomian pedagang mengalami penurunan secara signifikan.
3. Dampak terhadap kualitas kehidupan individu. Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis humanisme, akibat kurangnya interaksi antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok sebagai akibat dari rasa panik dan takut akan terpapar covid 19. Selain itu Covid-19 juga

menyebabkan masyarakat mengalami *badmood*. *Badmood* adalah perasaan yang sedang buruk atau kondisi emosional yang menyebabkan seseorang bereaksi negatif terhadap hal yang ada di sekitarnya maupun di lingkungan sosialnya. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kualitas kehidupan individu.

4. Tingkat kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan di pasar Borong masih sangat rendah hal itu dapat terlihat dari banyaknya pedagang dan pembeli yang tidak memakai masker.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya meninjau ulang kebijakan pembatasan arus transportasi dan perjalanan orang khususnya yang berkaitan dengan pasokan dagangan yang berasal dari luar daerah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.
2. Pedagang diharapkan mampu menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk memasarkan dagangannya secara online, sehingga dapat membantu meningkatkan kembali perekonomian tanpa harus bergerak secara fisik. Pemerintah juga diharapkan memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat khususnya pedagang yang mengalami penurunan pendapatan.
3. Dalam mengatasi krisis humanisme dan *badmood*, masyarakat sebaiknya melakukan hal-hal yang disukai dan bermanfaat.
4. Pemerintah sebaiknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada pasar rakyat dan menindak tegas bagi para pelaku yang tidak mematuhi protokol kesehatan agar tidak ada pedagang atau pengunjung yang terpapar Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- AG, Subarsono.2012. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori, aplikasi)* Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Dunn, William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada Universty Pers: Yogyakarta
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial*. PT Grafindo Persada: Jakarta
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr. Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Nugroho, Riand. 2009. *Public policy*. PT Elek Media Komputindo: Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung

### B. JURNAL

- Andika, Rizky, et al. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional. Al-Sharf: *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, 1.1.
- Artaya, I. Putu; Muchayan, Achmad. Stimulan Peningkatan Kemampuan Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid-19.
- Ariyani, Nur Indah; Nurcahyono, Okta. Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2014, 3.1.
- Azimah, Rizki Nor, et al. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. Empat: *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2020, 9.1: 59-68.
- Febrianti, Siska, et al. Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tulungagung. 2021.
- Handayanto, R. T., & Herlawati. (2020). Efektifitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Bekasi Dalam Mengatasi COVID-19 dengan Model Susceptible-Infected-Recovered (SIR) *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20 (2), 119-124.
- Mushidah, Mushidah; Muliawati, Ratna. Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 2021, 11.1: 35-42.
- Purbawati, Christina; Hidayah, Lathifah Nurul; Markhamah, Markhamah. Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era

Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2020, 4.2: 156-164.

Putri, Alvia Pratiwi, at al. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang*

Rahutami, Angelina Ika. Covid-19 dan Respon Usaha Kecil Menengah di Asia Tenggara. 2021.

Sekti, Wahyu Broto; Armayana, Rendra. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sentra Industri Gitar dalam Menghadapi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 2021, 1.1: 49-70.

Sinaga, Robert; Purba, Melfrianti Romauli. Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan. *Jurnal Regionomic*, 2020, 2.2: 37-48.

Suryani, Evi. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (studi kasus home industri klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2021, 1.8: 1591-1596.

### C. INTERNET

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200729/12/1272678/omset-pedagang-pasar-tradisional-anjlok-40-persen-saat-pandemi-covid-19>

<https://kumparan.com/nfirdausi13/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pedagang-di-pasar-tradisional-1v11HqhuajI/full>

<https://www.kabarselebes.id/berita/2020/09/18/dampak-pandemi-corona-pedagang-di-pasar-tradisional-palu-makin-menjerit/>

<https://www.balipost.com/news/2020/04/02/113346/Dampak-Corona,Pedagang-di-Pasar-tradisional-banyak-tutup>

<https://ekbis.floreseditorial.com/2020/04/03/imbacovid-19-pasar-borong-sepi-pengunjung/>

<https://www.diantimur.com/2020/05/19/dampak-covid-19-pedagang-pasar-borong-sepi-pengunjung/>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Penjelasan Umum**

- a. Penelitian ini hanya demi kepentingan ilmiah semata dalam kaitan dengan penyelesaian Tugas Akhir.
- b. Hasil laporan penelitian ini tidak dipublikasikan kepada khalayak atau pihak manapun.
- c. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan jawaban secara tepat demi kelancaran dan ketepatan analisis hasil laporan penelitian ini.

### **2. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Umur :  
Jabatan :  
Pekerjaan :  
Jenis dagangan :

### **3. Daftar Pertanyaan**

- a. Kepala Dinas Koperindag
  1. Bagaimana eksistensi Dinas Koperindag dalam memajukan perekonomian di pasar Borong?
  2. Apakah upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperindag agar perekonomian pedagang di pasar Borong tetap stabil ditengah pandemi Covid-19?

3. Bagaimana respon para pedagang terhadap upaya yang dilakukan Dinas Koperindag dalam menstabilkan perekonomian pedagang di pasar Borong?
- b. Kepala Dinas Kesehatan
1. Bagaimana peran Dinas Kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 di pasar Borong?
  2. Bagaimana antisipasi dari Dinas Kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di pasar Borong?
  3. Bagaimana respon dari pedagang di pasar terkait himbauan dari Dinas Kesehatan?
- c. Pedagang
1. Bagaimana keadaan ekonomi sebelum dan setelah Covid-19?
  2. Apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan sebelum dan setelah Covid-19?
  3. Berapa penghasilan perhari yang didapatkan sebelum dan setelah Covid-19?
  4. Apakah ada pengaruh tingkat pembeli dengan kondisi pasar sebelum dan setelah Covid-19?
- d. Pembeli
1. Selama pandemi Covid-19 apa saja hambatan yang dialami dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari?
  2. Berapa kali biasanya anda berkunjung ke pasar selama masa pandemi Covid-19?
  3. Apakah anda dalam melakukan transaksi jual beli dengan para pedagang sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik?
- e. Satuan Tugas Penanganan Covid-19
1. Bagaimana fungsi dan peran Satgas Covid-19 dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di pasar Borong?
  2. Bagaimana upaya yang dilakukan Satgas Covid-19 dalam menangani pasien yang terpapar Covid-19?
  3. Dari sekian banyak kasus positif Covid-19 yang ada, apakah ada yang berasal dari kluster pasar Borong?

Catatan: Pertanyaan yang diterapkan di atas merupakan pertanyaan penuntun yang akan berkembang pada saat penelitian.